

## Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2022

Rezi Saputra<sup>1)</sup>, Tri Febriani<sup>2)</sup>, Anja Fajri<sup>3)</sup>, Riri Hanifa<sup>4)</sup>\*

Universitas Sumatera Selatan

Email : srezi52202@gmail.com, tfebriani062@gmail.com, anjafajri@gmail.com, ririhanifa@uss.ac.id

\*Email Correspondence: ririhanifa@uss.ac.id

### ABSTRACT

*Financial reports produced from the accounting process provide important information to stakeholders regarding the company's financial status. This report reflects the company's performance during a certain period. The aim of this research is to analyze the financial performance of PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk from 2015 to 2022 using liquidity ratios, solvency ratios and profitability ratios. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, as the leading banking institution in Indonesia, has a significant impact on the country's financial landscape. This descriptive research utilizes financial reports in the form of PT's balance sheet and profit and loss reports. Bank Rakyat Indonesia Tbk during the specified 2018-2022 period. The results of this research indicate that the company has sufficient funds to cover its debts without having to liquidate assets. Liquidity ratios, including the current ratio, quick ratio and cash ratio, show an increasing trend, although not significant. On the other hand, the solvency ratio showed a decline, below industry standards. Profitability ratios such as gross profit margin and net profit margin also show variations over the analysis period.*

**Keywords:** *Liquidity Ratio; Solvency Ratio; Profitability Ratio.*

### ABSTRAK

Laporan keuangan yang dihasilkan dari proses akuntansi memberikan informasi penting kepada para pemangku kepentingan mengenai status keuangan perusahaan. Laporan ini mencerminkan kinerja perusahaan selama periode tertentu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dari tahun 2015 hingga 2022 dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, sebagai lembaga perbankan terkemuka di Indonesia, memiliki dampak signifikan terhadap lanskap keuangan negara. Penelitian deskriptif ini memanfaatkan laporan keuangan berupa laporan neraca dan laporan laba rugi PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk selama periode 2018-2022 yang ditentukan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki dana yang cukup untuk menutupi utangnya tanpa harus melikuidasi aset. Rasio likuiditas, termasuk *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio*, menunjukkan tren peningkatan meskipun tidak signifikan. Sebaliknya, rasio solvabilitas menunjukkan penurunan, di bawah standar industri. Rasio profitabilitas seperti margin laba kotor dan margin laba bersih juga menunjukkan variasi selama periode analisis.

**Kata Kunci :** *Rasio Likuiditas; Rasio Solvabilitas; Rasio Profitabilitas*

## **Pendahuluan**

Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No.7 Tahun 1992 tentang Perbankan. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Laporan keuangan merupakan alat penting bagi manajemen perusahaan, investor, kreditor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan untuk mengevaluasi kinerja dan kesehatan keuangan perusahaan. Dalam konteks industri perbankan, laporan keuangan memiliki peranan yang sangat krusial karena mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola dana masyarakat, memberikan pinjaman, dan menciptakan profitabilitas yang berkelanjutan. Menurut IAI 2015 dalam Hasan dan Gusnardi (2018) Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BRI) adalah salah satu bank terbesar di Indonesia yang memiliki peran penting dalam perekonomian nasional. Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja tanggal 16 Desember 1895 (bri.co.id). Mengingat pentingnya peran BRI dalam perekonomian Indonesia analisis terhadap kinerja keuangan BRI menjadi sangat relevan dan signifikan.

Periode 2018-2022 merupakan masa yang penuh tantangan bagi industri perbankan di Indonesia, termasuk BRI. Perubahan regulasi, perkembangan teknologi finansial (*fintech*), dan kondisi makroekonomi akibat pandemi COVID-19 adalah beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja bank selama periode tersebut. Oleh karena itu, analisis mendalam terhadap laporan keuangan BRI selama lima tahun terakhir akan memberikan gambaran yang komprehensif mengenai kinerja dan strategi bank dalam menghadapi tantangan tersebut. Analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai rasio keuangan, di antaranya rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas, seperti *current ratio* dan *quick ratio*, digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio solvabilitas, seperti *debt to equity ratio* dan *debt to asset ratio*, memberikan gambaran tentang struktur modal dan kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang. Sementara itu, rasio profitabilitas, seperti *Return On Assets* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE), *Net Interest Margin* (NIM) untuk mengukur kemampuan bank dalam

menghasilkan keuntungan dari aset dan ekuitas yang dimilikinya.

Analisis rasio keuangan adalah analisis yang dilakukan dengan menghubungkan berbagai pemikiran yang ada pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan (Hery, 2018). Hal yang harus dilaksanakan ialah membuat perbandingan antar komponen dan komponen laporan keuangan, atau antar komponen yang ada antar laporan keuangan. Perbandingan dimaksud dapat menghasilkan angka yang kemudian dapat menjadi angka untuk satu periode atau lebih.

**Tabel 1.1.**  
**Rekapitulasi Laporan Keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk.**  
**Periode Tahun 2018 s.d. Tahun 2022**  
**(Dalam Milyar Rupiah)**

Keterangan	Tahun				
	2022	2021	2020	2019	2018
Total Aset	1.650.279	1.678.097	1.211.804	1.416.758	1.296.898
Aktiva Lancar	218.677	218.520	225.680	255.600	224.700
Kas	18.255	26.299	32.161	30.219	24.789
Total Liabilitas	1.374.292	1.386.310	1.278.346	1.183.155	1.090.664
Total Ekuitas	75.986	291.786	199.911	208.784	185.275
Pendapatan Bunga	36.167	34.095.892	112.584.087	118.379	108.458
Laba Bersih	51.408	30.755	18.660	34.413	32.418

Sumber : [www.bri.co.id](http://www.bri.co.id)

Berdasarkan dari tabel diatas menunjukkan bahwa total aset mengalami peningkatan, setiap tahunnya namun pada tahun 2020 mengalami penurunan, tetapi pada tahun berikutnya mengalami kenaikan lagi. Aktiva lancar juga mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya. Akan tetapi pada kas mengalami penurunan pada tahun 2020 namun kas pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan akan tetapi pada tahun 2021-2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Kemudian untuk total liabilitas mengalami

peningkatan setiap tahunnya, dan total ekuitas setiap tahunnya mengalami peningkatan dan penurunan. Pada pendapatan bunga mengalami penurunan setiap tahunnya. Akan tetapi pada laba bersih perusahaan mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk dengan menggunakan rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas selama periode 2018- 2022. Hasil analisis diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi manajemen BRI dalam pengambilan keputusan strategis, serta bagi investor dan pihak- pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan bank.

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik memilih judul: “Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2022” .

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio keuangan likuiditas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2018-2022.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio keuangan solvabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2018-2022.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis rasio keuangan profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode 2018-2022.

### **Kajian Teori**

#### **1. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan merupakan data keuangan yang disusun mengenai keuangan perusahaan yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal dan neraca, yang disajikan pada akhir priode akuntansi. Akan tetapi laporan keuangan harus dibuat dengan rapi agar mudah dipahami oleh pihak-pihak yang membutuhkannya seperti pemerintah, manajer, karyawan, dan masyarakat.

Untuk dapat memahami pengertian dari laporan keuangan, dibawah ini beberapa pendapat dari para ahli menurut Budiman (2021) laporan keuangan merupakan dokumen yang menggambarkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan selama periode waktu tertentu,

Sedangkan menurut Kasmir (2019) laporan keuangan merupakan laporan yang memperlihatkan posisi keuangan suatu entitas pada periode itu atau untuk waktu tertentu, Menurut Werner R. Murhadi (2019) laporan keuangan merupakan bentuk bahasa bisnis. Laporan keuangan memberikan data yang terolah kepada pengguna tentang posisi keuangan perusahaan. Memahami laporan keuangan perusahaan memungkinkan pemangku kepentingan yang berbeda untuk memahami posisi keuangan perusahaan.

## 2. Tujuan Laporan Keuangan

Setiap pembuatan laporan keuangan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai agar mempermudah pihak-pihak yang membutuhkan mengenai informasi kondisi keuangan suatu perusahaan. Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut Kasmir (2019) adapun tujuan melakukan hal ini adalah untuk beberapa maksud berikut, yaitu untuk memahami kondisi posisi keuangan entitas selama rentang waktu tertentu, termasuk mengetahui jumlah aset, kewajiban, modal, dan hasil dari operasi entitas, untuk memahami kekuatan dan kelemahan Perusahaan untuk menentukan tindakan korektif yang perlu diambil perusahaan kedepannya terhadap posisi keuangannya saat ini, untuk mengevaluasi kinerja manajemen, apakah berhasil atau gagal, dan langkah-langkah yang diperlukan manajemen untuk ke depannya, untuk dijadikan perbandingan dengan perusahaan sejenis dalam hal kinerja yang dicapai.

Dalam Harahap (2018) Prinsip Akuntansi Indonesia (1984) menyatakan bahwa tujuan laporan keuangan itu adalah untuk memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai aktiva dan kewajiban serta modal suatu perusahaan untuk memberikan informasi yang dapat dipercaya mengenai perubahan dalam aktiva netto (aktiva dikurangi kewajiban) suatu perusahaan yang timbul dari kegiatan usaha dalam rangka memperoleh laba, untuk

memberikan informasi keuangan yang membantu para pemakai laporan keuangan di dalam menaksir potensi perusahaan dalam menghasilkan laba, untuk memberikan informasi penting lainnya mengenai perubahan dalam aktiva dan kewajiban suatu perusahaan, seperti informasi mengenai aktivitas pembiayaan dan investasi, untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi lain yang berhubungan dengan laporan keuangan yang relevan untuk kebutuhan pemakai laporan, seperti informasi mengenai kebijakan akuntansi yang dianut perusahaan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan laporan keuangan suatu perusahaan yaitu untuk memberikan informasi yang berhubungan dengan keadaan keuangan perusahaan seperti, jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini, jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu. Selain itu untuk mengungkapkan sejauh mungkin informasi agar mempermudah pihak-pihak yang membutuhkannya dalam mengambil informasi yang mereka butuhkan.

Dari informasi keuangan tersebut nantinya bisa membantu pihak manajer ataupun perusahaan untuk mengambil suatu keputusan yang berhubungan dengan keuangan suatu perusahaan. Tidak hanya pemilik dan pemegang saham saja yang menggunakan laporan ini sebagai bahan evaluasi. Para kreditur juga akan menggunakannya sebagai bahan evaluasi dan alat pertimbangan.

### **3. Unsur – Unsur Laporan Keuangan**

Menurut Kasmir (2019) menyebutkan ada tiga yang termasuk ke dalam unsur atau komponen laporan keuangan :

#### **1. Neraca**

Neraca adalah laporan yang menunjukkan posisi keuangan pada tanggal tertentu. Neraca merupakan laporan sistematis tentang aktiva, hutang serta modal dari suatu perusahaan pada suatu tertentu. Terdapat elemen-elemen dalam neraca yaitu aktiva, hutang, dan modal.

#### **2. Laporan Laba Rugi**

Laporan laba rugi adalah laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam suatu periode tertentu. Selisih antara pendapatan dan biaya merupakan laba yang diperoleh atau rugi yang diderita perusahaan. Laporan laba rugi menyajikan

pendapatan dan beban serta laba atau rugi bersih yang dihasilkan selama suatu periode tertentu.

Prinsip-prinsip yang umumnya diterapkan dalam penyusunan laporan laba rugi adalah Bagian yang pertama menunjukkan penghasilan yang diperoleh dari usaha pokok dari barang atau jasa yang dijual, sehingga diperoleh laba kotor, Bagian kedua menunjukkan biaya-biaya operasional yang terdiri dari biaya penjualan dan biaya umum atau administrasi, Bagian ketiga menunjukkan hasil-hasil yang diperoleh dari operasi pokok Perusahaan yang diikuti dengan biaya-biaya yang terdiri di luar usaha pokok perusahaan atau lembaga. Bagian keempat menunjukkan laba atau rugi yang insidental sehingga akhirnya diperoleh laba bersih sebelum pajak penghasilan.

### 3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan keuangan dasar berisi mengenai aliran kas masuk dan keluar perusahaan. Laporan ini menggambarkan salah satu komponen neraca, yaitu kas dari suatu periode berikutnya. Laporan arus kas merupakan laporan yang merangkum seluruh informasi mengenai arus kas masuk (penerimaan- penerimaan) dan arus kas keluar (pembayaran- pembayaran) untuk periode waktu tertentu. Laporan arus kas berdasarkan aktivitas-aktivitasnya yaitu arus kas dari aktivitas operasional, arus kas dari aktivitas investasi, dan arus kas dari aktivitas pendanaan.

Berdasarkan kutipan di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan dibuat oleh perusahaan terdiri dari beberapa unsur yaitu neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Masing-masing laporan keuangan memiliki arti sendiri dalam melihat kondisi keuangan perusahaan, baik secara Sebagian maupun keseluruhan.

#### **4. Analisis Rasio Keuangan**

Menurut Hidayat (2018) analisis rasio keuangan digunakan untuk membantu melakukan evaluasi atas laporan keuangan serta membantu untuk melakukan identifikasi kekuatan dan kelemahan yang terjadi pada keuangan milik perusahaan. Analisis rasio keuangan juga digunakan untuk membandingkan posisi perusahaan diantara para pesaing, untuk melakukan serta memutuskan kebijakan atas keuangan perusahaan. Darmawan (2020) menjelaskan bahwa menganalisis rasio keuangan termasuk dalam cara yang bagus untuk menilai kesehatan perusahaan dengan cepat sebelum melakukan identifikasi atas laporan keuangan lebih lanjut. Diana (2018) memberikan pendapat bahwa Teknik menganalisis rasio termasuk dalam salah satu metode analisis yang digunakan untuk melakukan perbandingan antara jumlah yang ada pada laporan keuangan, nantinya akan digunakan untuk dapat mengetahui tingkat keuangan Perusahaan serta melakukan penilaian terhadap kinerja manajemen.

Dari pengertian ahli tersebut, bisa disintesis bahwa analisis rasio keuangan merupakan salah satu metode analisis yang digunakan untuk melakukan evaluasi laporan keuangan guna merencanakan keputusan bagi perusahaan serta menilai kesehatan perusahaan. Dalam laporan akhir ini, rasio keuangan yang akan digunakan adalah rasio profitabilitas. Hanafi dan Abdul (2018) mengartikan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio yang dapat dipakai untuk mengetahui Tingkat kapasitas perusahaan dalam menghasilkan profit (laba).

##### **1) Rasio Likuiditas**

Kasmir (2019) mengungkapkan bahwa rasio likuiditas yang disebut juga rasio modal kerja ialah ukuran yang digunakan suatu perusahaan dalam pengukuran likuiditasnya. Rasio ini sangat penting bagi kreditor jangka pendek karena mampu memperlihatkan risiko kredit jangka pendek sekaligus menunjukkan efisiensi penggunaan aset jangka pendek perusahaan. Likuiditas menurut Hasan et al. (2022) adalah kemampuan untuk memenuhi seluruh kewajiban yang harus dilunasi segera dalam waktu yang singkat. Beberapa contoh utang jangka pendek perusahaan adalah pajak, utang usaha, dividen, dan lain-lain.

Irfani (2020) likuiditas adalah ukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo dengan jaminan aset lancar yang dimiliki. Kewajiban jangka pendek perusahaan ini dapat dikategorikan sebagai kewajiban eksternal dan

internal. Menurut beberapa pengertian mengenai likuiditas diatas, dapat disimpulkan bahwa likuiditas adalah suatu kemampuan perusahaan untuk melunasi utang yang akan jatuh tempo dalam waktu dekat. Dalam penelitian ini, Penulis memilih menggunakan *Current Ratio* dan *Cash Ratio* untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan.

**a. Current Ratio**

Sukamulja (2019) rasio lancar menggambarkan kemampuan perusahaan dalam melunasi seluruh kewajiban jangka pendek perusahaan dengan menggunakan aset lancarnya yang tersedia. Rasio ini sering disebut dengan rasio modal kerja (*Working Capital Ratio*). Semakin tinggi rasio ini maka semakin likuid keadaan keuangan perusahaan. Nilai rasio lancar yang lebih dari satu memperlihatkan kesehatan keuangan perusahaan yang baik karena jumlah aset lancar melebihi liabilitas lancar. Handini (2020) *Current Ratio* adalah kemampuan untuk membayar hutang yang harus segera dipenuhi dengan aktiva lancar. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Current Ratio*.

$$Current\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar}{Liabilitas\ Lancar}$$

**b. Quick Ratio**

Kasmir (2019) menyatakan bahwa *Quick Ratio* atau rasio sangat lancar atau *Acid Test Ratio* ialah ukuran yang digunakan suatu perusahaan untuk menunjukkan kemampuan guna memenuhi atau melunasi kewajibannya atau utang jangka pendek (utang lancar) dengan kemampuan aktiva lancar setelah dikurangi dengan nilai inventaris. Nilai standar industri untuk rasio cepat ialah 150%. Berikut adalah rumus untuk menghitung *Quick Ratio*.

$$Quick\ Ratio = \frac{Aset\ Lancar - Persediaan}{Kewajiban\ Lancar}$$

**c. Cash Ratio**

*Cash Ratio* menurut Kasmir (2019) merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya. Rumus untuk mencari rasio kas atau *cash ratio* yang dapat digunakan adalah sebagai berikut :

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Dengan rasio likuiditas, perusahaan dapat mengukur sejauh mana kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola dana yang disediakan oleh pemilik perusahaan, termasuk dana yang dipakai untuk melunasi kewajiban jangka pendek perusahaan. Pihak eksternal tentunya akan mau meminjamkan dana atau memberikan utang jika sebuah perusahaan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi.

**2) Rasio Solvabilitas**

Kasmir (2019) menyatakan bahwa rasio solvabilitas merupakan ukuran yang digunakan suatu perusahaan sebagai sarana pengukuran seberapa jauh aktiva perusahaan dibiayai dengan utang Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan asetnya dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Ada beberapa jenis rasio solvabilitas sebagai berikut :

**a. Debt to Assets Ratio**

*Debt to Assets Ratio* menurut Kasmir (2019) merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aset. Dengan kata lain, seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aset. Rumus untuk mencari *Debt to Assets Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**b. Debt to Equity Ratio**

*Debt to Equity Ratio* menurut Kasmir (2019) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Rumus untuk mencari *Debt to Equity Ratio* dapat digunakan sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

**3) Rasio Profitabilitas**

Menurut Kartika & Simbolon (2022) Profitabilitas dapat menggambarkan kemampuan perusahaan dalam pengelolaan aset untuk menghasilkan laba. Profitabilita menunjukan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama satu periode waktu tertentu. Menurut Hery (2018). Jenis rasio profitabilitas yang biasa digunakan dalam praktik untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yaitu:

**a. Return On Asset (ROA)**

*Return On Asset* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi aset dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2018). Berikut merupakan rumus *Return On Asset* (ROA).

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

**b. Return On Equity (ROE)**

Menurut Kasmir (2018) *Return On Equity* atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi modal sendiri. Berikut merupakan rumus *Return On Equity* (ROE) :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

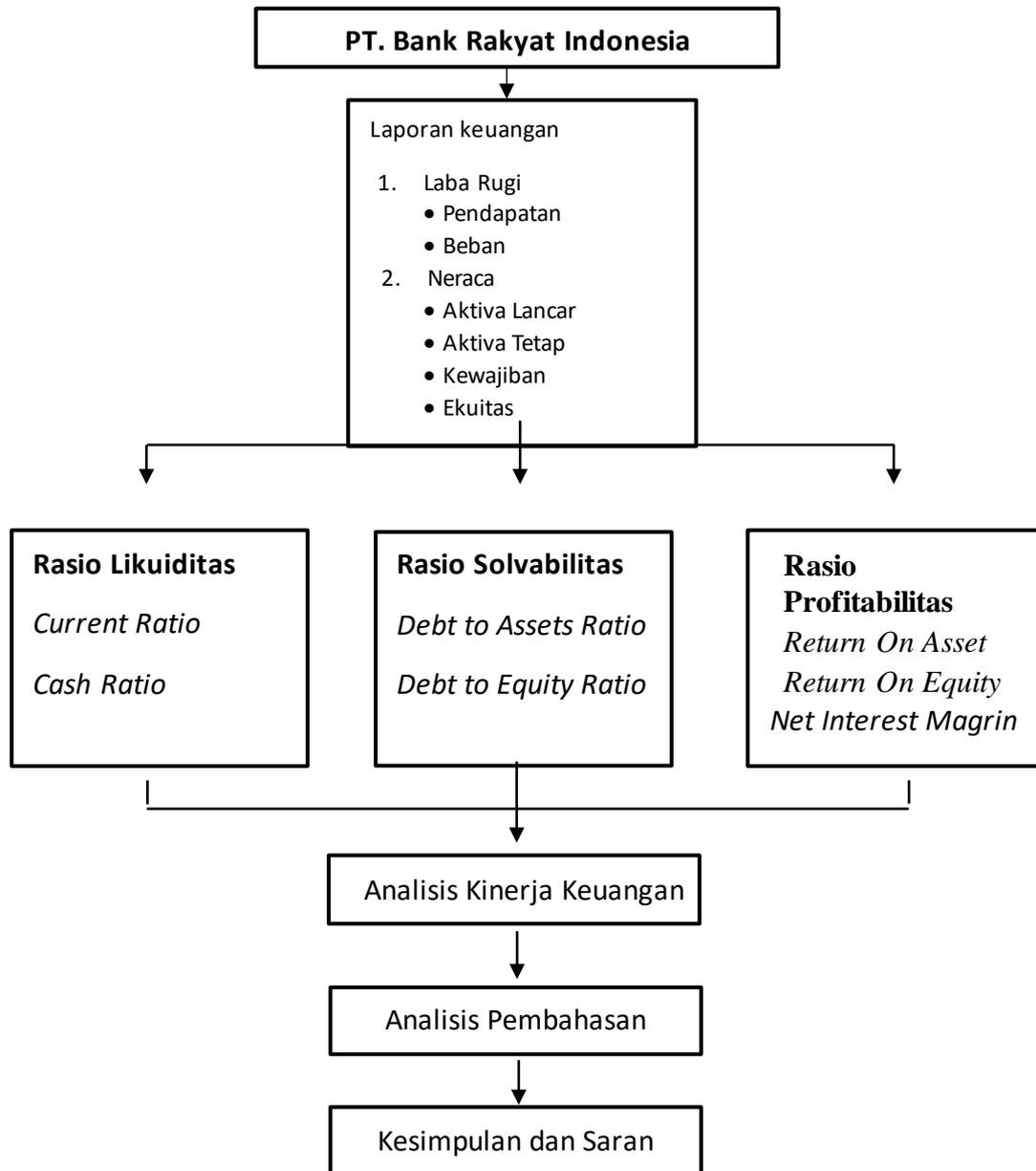
**c. Net Interest Margin (NIM)**

*Net Interest Margin* adalah perbandingan antara pendapatan bunga bank dibagi rata-rata aktiva produktif. Semakin besar nilai *Net Interest Margin* (NIM) yang akan dicapai menunjukkan kinerja bank yang semakin membaik (Ira Maulidah, 2022). Berikut merupakan rumus *Net Interest Margin* (NIM) :

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Profitabilitas  
 Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk Periode 2018-2022  
 (Rezi Saputra, Tri Febriani, Anja Fajri, Riri Hanifa, 2024)

### Kerangka Alur Penelitian



### **Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2020), metode penelitian deskriptif kuantitatif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan suatu fenomena, peristiwa, atau kejadian secara sistematis, faktual, dan akurat. Metode ini berfungsi untuk mendeskripsikan keadaan variabel atau kondisi yang diteliti tanpa membuat hubungan antar variabel. Penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan dengan tujuan utama untuk memperoleh gambaran mengenai karakteristik dari populasi atau fenomena yang sedang dipelajari berdasarkan data numerik yang dikumpulkan secara empiris dan diolah dengan teknik statistik. Oleh karena itu, pendekatan ini dipilih sebagai cara yang paling efektif untuk mencapai tujuan analisis dalam penelitian ini.

Jenis data yang diperlukan dalam analisis antara lain; laporan keuangan berupa laporan laba/rugi, laporan neraca. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang di ambil dari data laporan keuangan berupa laporan laba- rugi dan laporan neraca pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk selama periode tahun 2018-2022. John W. Creswell (2020) data sekunder adalah data yang telah dikumpulkan oleh orang lain dan tersedia untuk dianalisis oleh peneliti. Ini bisa berupa data statistik, laporan tahunan, survei, atau data lain yang dikumpulkan sebelumnya untuk tujuan yang berbeda.

### **Teknik Analisis Data**

Pendekatan dalam analisis data menggunakan metode kuantitatif dapat dilakukan dengan menghitung berbagai rasio. Rumus-rumus yang diterapkan adalah sebagai berikut :

#### **a. Analisis Rasio Likuiditas**

Van Horne dan Wachowicz (2020) Rasio Likuiditas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan sumber daya jangka pendek yang tersedia Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (hutang) jangka pendek:

1. *Current Ratio*

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}}$$

Sumber : Diana Lase (2022)

2. *Quick Ratio*

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Sumber : Kasmir (2019)

3. *Cash Ratio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

Sumber : Kasmir (2019)

**b. Analisis Rasio Solvabilitas**

Menurut Wijaya dan Triyono (2020) Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjang dan mencari sumber pendanaan untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan.

1. *Debt to Asset Ratio*

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Sumber : Istanti Enny (2020)

2. *Debt to Equity Assets*

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Sumber : Istanti Enny (2020)

**c. Analisis Rasio Profitabilitas**

Rasio Profitabilitas merupakan menunjukkan gambaran tentang tingkat efektivitas pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio ini sebagai ukuran apakah pemilik atau pemegang saham dapat memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya (Hidayat, 2018). Rasio Profitabilitas merupakan salah satu metode atau teknik dalam menganalisis laporan keuangan .

1. *Return On Asset (ROA)*

$$ROA = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Sumber : Diana Lasse P. L (2022)

2. *Return On Equity (ROE)*

$$ROE = \frac{\text{Pendapatan Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Sumber : Hery (2018)

3. *Net Interest Margin (NIM)*

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Sumber : Maulidah Ira (2022)

**Analisis Dan Pembahasan**

Berikut hasil perhitungan rasio keuangan yang ada pada PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode Tahun 2018 s.d. Tahun 2022 sebagai berikut :

Jenis-Jenis Rasio	2022	2021	2020	2019	2018
<b>Rasio Likuiditas</b>					
<i>Cash Ratio</i>	3,76%	2,72%	1,98%	3,50%	3,68%
<i>Quick Ratio</i>	16,92%	10,54%	9,33%	16,48%	17,50%
<i>Current Ratio</i>	2,82%	3,08%	2,94%	2,62%	2,14%
<b>Rasio Solvabilitas</b>					
<i>Debt to Asset Ratio</i>	14,88%	8,27%	8,27%	10,95%	11,57%

<i>Debt to Equity Ratio</i>	6,80%	6,89%	6,00%	6,98%	7,45%
<b>Rasio Profitabilitas</b>					
<i>Return On Asset</i>	0,83%	0,82%	1,05%	0,83%	0,84%
<i>Return On Equity</i>	4,97%	4,75%	6,49%	5,66%	5,88%
<i>Net Interest Margin</i>	0,83%	0,82%	1,05%	0,83%	0,84%

### Rasio Likuiditas

Dari perhitungan diatas *Cash Ratio* mengalami penurunan setiap tahunnya yang mana meningkat tajam dari 8,27% pada tahun 2021 menjadi 14,88% pada tahun 2022. *Cash Ratio* menunjukkan peningkatan signifikan yang menunjukkan likuiditas yang lebih baik pada tahun 2022 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Dari perhitungan diatas *Current Ratio* mengalami penurunan setiap tahunnya, yang mana relatif stabil dengan sedikit penurunan dari 6,89% pada tahun 2021 menjadi 6,80% pada tahun 2022. *Current Ratio* tetap berada pada level yang sehat, menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

### Rasio Solvabilitas

Dari perhitungan diatas *Debt to Asset Ratio* mengalami peningkatan ,yang mana stabil di sekitar 0,83% hingga 0,84% selama sebagian besar periode dengan sedikit peningkatan pada tahun 2020 (1,05%), Rasio ini menunjukkan stabilitas dalam penggunaan utang untuk mendanai aset perusahaan.

Dari perhitungan diatas *Debt to Equity Ratio* mengalami berfluktuasi (mengalami kenaikan dan penurunan) di setiap tahunnya, yang dimana Menunjukkan tren menurun dari 6,49% pada tahun 2020 menjadi 4,97% pada tahun 2022, Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan mengurangi ketergantungan pada utang untuk ekuitas, yang dapat

mengindikasikan manajemen keuangan yang lebih konservatif dan peningkatan ekuitas perusahaan.

### **Rasio Profitabilitas**

ROA digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan dan menentukan seberapa produktif perusahaan dalam menggunakan aset untuk memperoleh laba. Dilihat dari perhitungan di atas menunjukkan bahwa *Return On Asset* mengalami peningkatan signifikan dari 1,98% pada tahun 2020 menjadi 3,76% pada tahun 2022 dan Ada penurunan pada tahun 2020 (1,98%) yang mungkin disebabkan oleh dampak pandemi COVID-19, namun kembali meningkat pada tahun 2021 dan 2022.

ROE digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan biaya ekuitas untuk aktivitas operasi dan pengembangan perusahaan. Dari perhitungan tabel di atas bahwa roe mengalami peningkatan dari 9,33% pada tahun 2020 menjadi 16,92% pada tahun 2022, Sama seperti ROA, ROE juga menunjukkan penurunan pada tahun 2020, tetapi pulih kembali dalam dua tahun berikutnya.

NIM adalah rasio profitabilitas perbankan yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan pendapatan bunga bersih dari aktiva produktif. Dari perhitungan tabel di atas menunjukkan bahwa net interest margin cenderung stabil tetapi mengalami sedikit penurunan dari 3,08% pada tahun 2021 menjadi 2,82% pada tahun 2022, Meskipun NIM sedikit menurun, margin bunga bersih relatif stabil selama periode tersebut.

### **Simpulan dan Saran**

Peneliti ini dapat mencapai kesimpulan berdasarkan hasil kesimpulan perhitungan dan diskusi analisis laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Periode Tahun 2018 s.d. Tahun 2022 yang sudah diuraikan sebelumnya.

Secara keseluruhan kinerja keuangan Bank BRI menunjukkan pemulihan dan peningkatan yang signifikan setelah tahun 2020 yang terdampak pandemi. Rasio profitabilitas (ROA dan ROE) menunjukkan pemulihan yang kuat, sementara rasio likuiditas (*Cash Ratio*) juga menunjukkan perbaikan yang signifikan pada tahun 2022. Rasio solvabilitas menunjukkan

stabilitas dan pengurangan ketergantungan pada utang, yang menunjukkan manajemen keuangan yang efektif. Rasio-rasio ini menunjukkan bahwa Bank BRI berada pada posisi yang sehat dan stabil dalam hal profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas pada tahun 2022 dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Pada penelitian masih banyak kekurangan dalam perhitungan dan pengetahuan peneliti masih kurang luas untuk menyusun artikel maka sebaiknya bagi peneliti selanjutnya bisa membuat perhitungan yang lebih spesifik dan bisa membandingkan kinerja antara Perusahaan perbankan.

## Daftar Pustaka

- Audrey, C. (2023). The Influence Of Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Firm Size and Leverage On Profit Growth (Empirical Study On Food and Beverage Company Listed On The Indonesia Stock Exchange 2018-2021). *Global Accounting :Jurnal Akuntansi*, 2(1), 1–12. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga>
- Masita, N., & Nianty, D. A. (2021). Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Pt Bank Rakyat Indonesia ( Persero ). Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 203–214.
- Meliana, T. F., Septiana, A., & Dawam, A. (2022). Analisis Laporan Keuangan Dalam Mengukur Kinerja Keuangan Pt. Kimia Farma (Persero) Tbk Periode 2018-2020. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi)*, 13(2), 718–727.
- Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang No 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, 1988.
- Proym, S., Darwanto, D., Sebenan, M. M., & Notanubun, F. A. (2023). Analisis Laporan Keuangan Dengan Menggunakan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Pt.Campina Ice Cream Industry Tbk. *Ijen: Indonesian Journal of Economy and Education Economy*, 1(2), 102–110. <https://doi.org/10.61214/ijen.v1i2.144>
- Putranto, Y. D., & Setiadi, P. B. (2023). Analisis Rasio Keuangan (Likuiditas, Profitabilitas, dan Solvabilitas) Sebagai Sarana Pengukuran Kinerja Keuangan PT. Sariguna Primatirta Tbk Tahun 2017-2021. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(1), 4–7. <https://doi.org/10.24269/asset.v6i1.729>

Rifamayosa, C. O., Khusniah, L. N., & Renfiana, L. (2023). Analisis rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas sebagai alat untuk menilai kinerja pada pt bank rakyat indonesia (persero) tbk periode 2018-2021. *Srikandi: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 1–12.

<https://www.bri.co.id>. *Pengertian bank bri, laporan keuangan*.

Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Hidayat, W. W. (2018). Dasar-Dasar Analisa Laporan Keuangan (F. Fabri Ed.). Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2020). Fundamentals of Financial Management. Pearson Education.

Creswell, J. W. (2020). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. SAGE Publications.